Menko Perekonomian Airlangga Hartarto Tegaskan Industri Mamin Sumbang 37,77% PDB Industri Non Migas

Kamis, 8 September 2022

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menegaskan bahwa industri makanan dan minuman (Mamin) di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian. Industri Mamin menyumbang 37,77% dari PDB industri non-migas pada triwulan pertama tahun 2022. Hal ini disampaikan Airlangga saat meresmikan pabrik pengolahan jagung basah (corn wet mill) milik Cargill di Pasuruan, Jawa Timur.

Pabrik Cargill senilai USD 100 juta ini diharapkan dapat membantu perkembangan industri Mamin di Indonesia dengan menciptakan 4.000 lapangan kerja baru. Fasilitas ini juga mendukung visi pemerintah untuk substitusi impor dan meningkatkan ekspor produk bernilai tambah.

Cargill akan menggunakan jagung lokal untuk memproduksi pati dan pemanis yang dibutuhkan oleh industri Mamin di Indonesia dan pasar internasional. Hal ini akan meningkatkan kapasitas dan daya saing industri Mamin Indonesia di pasar global.

Pembangunan pabrik ini telah menggunakan teknologi canggih dan menerapkan standar tinggi dalam pengelolaan limbah dan konservasi air. Cargill juga telah melakukan program rehabilitasi lahan dengan menanam lebih dari 60.000 pohon untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

Pembangunan pabrik ini merupakan bukti komitmen Cargill dalam mendukung pertumbuhan industri Mamin di Indonesia. Pemerintah juga menjamin ketersediaan bahan baku agar investasi semacam ini dapat terus berkembang dan memungkinkan Indonesia bersaing di pasar global.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.